



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
BERISIKO KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
DI SMAN 4 PADANG**

OLEH:

**AISYAH ADDINI PUTRI**

**NIM. 2111212027**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Agustus 2025**

**AISYAH ADDINI PUTRI, NIM.2111212027**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU BERISIKO  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMAN 4 PADANG.**

xiv + 175 Halaman, 44 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Sebanyak 60% remaja memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berisiko kesehatan reproduksi remaja di SMAN 4 Padang.

**Metode**

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi berjumlah 729 orang dengan sampel sebanyak 182 orang dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Analisis data secara univariat, bivariat, dan multivariat.

**Hasil**

Hampir setengah responden (47,8%) memiliki perilaku berisiko kesehatan reproduksi remaja yang tinggi. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p=0,000$  POR 4,333), sikap ( $p=0,014$  POR 2,208), religiusitas ( $p=0,000$  POR 3,724), keterpaparan media sosial ( $p=0,000$  POR 5,344), peran teman sebaya ( $p=0,000$  POR 5,265), peran keluarga ( $p=0,013$  POR 2,406) dengan perilaku berisiko kesehatan reproduksi remaja. Variabel paling berhubungan adalah keterpaparan media sosial ( $p=0,000$  dan POR 5,066)

**Kesimpulan**

Variabel keterpaparan media sosial menjadi faktor dominan yang memengaruhi perilaku tersebut. hasil penelitian ini merekomendasikan agar SMAN 4 Padang memperkuat peran guru sebagai fasilitator pendidikan kesehatan reproduksi yang komunikatif, serta mendorong keterlibatan keluarga dalam pengawasan dan pendampingan remaja, sehingga dampak negatif media sosial dapat diminimalisasi.

Daftar Pustaka

: 71 (2010-2024)

Kata Kunci

: Perilaku Berisiko, Keterpaparan Media Sosial

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, August 2025**

**AISYAH ADDINI PUTRI, NIM.2111212027**

**FACTORS ASSOCIATED WITH RISK BEHAVIOR IN REPRODUCTIVE  
HEALTH AMONG ADOLESCENTS AT SMAN 4 PADANG**

xiv + 175 Pages, 44 Tables, 3 Pictures, 7 Attachment

**ABSTRACT**

**Objective**

60% of adolescents have general knowledge about reproductive health. This study aims to identify factors associated with risky reproductive health behaviour among adolescents at SMAN 4 Padang.

**Methode**

Quantitative research with a cross-sectional design. The population consisted of 729 people with a sample of 182 people using proportional random sampling. Data analysis was performed using univariate, bivariate, and multivariate methods.

**Result**

Nearly half of respondents (47.8%) exhibited high-risk reproductive health behaviors among adolescents. There was a significant association between knowledge ( $p=0.000$  OR 4.333), attitude ( $p=0.014$  OR 2.208), religious attachment ( $p=0.000$  OR 3.724), social media exposure ( $p=0.000$  OR 5.344), peer influence ( $p=0.000$  OR 5.265), and family influence ( $p=0.013$  OR 2.406) with high-risk reproductive health behaviors among adolescents. The strongest associated variable was social media exposure ( $p=0.000$  and OR 5.066).

**Conclusion**

Social media exposure variables are the dominant factors influencing this behavior. The results of this study recommend that SMAN 4 Padang strengthen the role of teachers as communicative facilitators of reproductive health education and encourage family involvement in supervising and mentoring adolescents so that the negative impacts of social media can be minimized.

Reference : 71 (2010-2024)

Keyword : Risk Behavior, Social Media Exposure.